

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pembelajaran yang menerapkan DEEPER *Scaffolding Framework* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan DEEPER *Scaffolding Framework* mampu meningkatkan kemampuan kognitif ranah mengingat, memahami, mengaplikasikan dan menganalisis dengan kategori sedang.
- 2) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan DEEPER *Scaffolding Framework* mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif ranah *fluency, flexibility* dan *originality* dengan kategori sedang.
- 3) Kemampuan kognitif dan berpikir kreatif mempunyai hubungan positif dengan kategori rendah. Rendahnya hubungan ini karena belum melatih semua dimensi proses kognitif.
- 4) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan DEEPER *Scaffolding Framework* mendapat tanggapan positif dari siswa. Siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar, dan pembelajaran DEEPER *Scaffolding Framework* dapat membantu siswa untuk memahami konsep, menyampaikan ide, membuat hasil karya, bekerja sama dan menghargai teman.

5.2. Implikasi

Implikasi dari temuan ini menyangkut dua hal yaitu implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi penelitian bagi perkembangan teori-teori pembelajaran dan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian terhadap penguatan pelaksanaan pembelajaran. Secara teoritis pembelajaran dengan menerapkan DEEPER *Scaffolding Framework* dapat dikembangkan sebagai sebuah tahapan-tahapan pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif, keterampilan berpikir kreatif. Secara praktis pembelajaran DEEPER *Scaffolding Framework* dapat digunakan guru dalam pembelajaran fisika atau dapat digunakan sebagai

Elly Noorniaty, 2017

PENERAPAN DEFINE, EXPLORE, EXPLAIN, PRESENT, EVALUATE DAN REFLECT (DEEPER) SCAFFOLDING FRAMEWORK DALAM PEMBELAJARAN FISIKA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA MTS PADA MATERI ALAT OPTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

solusi dalam mengatasi rendahnya kemampuan kognitif dan rendahnya keterampilan berpikir kreatif. Tahapan *present* sebagai salah satu tahapan pembelajaran DEEPER *Scaffolding Framework* untuk lebih diperhatikan guru dimana pada fase ini penting untuk melatih siswa untuk dapat mengkomunikasikan idenya kepada orang lain. Supaya siswa dapat mengemukakan idenya dengan baik, sehingga tahapan *present* memberikan dampak yang berarti bagi berkembangnya keterampilan berpikir kreatif.

5.3. Rekomendasi Bagi Penelitian Lanjutan

Rekomendasi kepada peneliti lanjutan, terutama dalam mengembangkan pembelajaran DEEPER *Scaffolding Framework* yaitu:

- 1). Diperlukan penelitian lebih lanjut penerapan pembelajaran DEEPER *Scaffolding Framework* dengan cara melatih kemampuan kognitif yaitu menambahkan aspek mengevaluasi (C₅) sebagai bekal siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif.
- 2). Diperlukan penelitian lebih lanjut penerapan pembelajaran DEEPER *Scaffolding Framework* dengan cara melatih kemampuan kognitif yaitu menambahkan aspek mencipta (C₆) sebagai bekal siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif.
- 3). Pada penelitian berikutnya diharapkan peneliti menambahkan tahapan **construct* setelah tahapan *explore* jika akan menggabungkan pembelajaran DEEPER *Scaffolding Framework* dengan penugasan proyek.
- 4). Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan pembelajaran DEEPER *Scaffolding Framework* mengenai perkembangan keterampilan berpikir kritis yang dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama misalnya satu semester atau satu tahun.